

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan dan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi sebuah referensi dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis.

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dibahas sebelumnya pada bab 4, maka peneliti menyimpulkan bahwa teknik permainan cerita berantai dengan media gambar efektif untuk pembelajaran berbicara bahasa Perancis pada mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI.

Hal tersebut dapat dibuktikan karena adanya perbedaan nilai yang signifikan terhadap pembelajaran berbicara bahasa Perancis sebelum dan sesudah menggunakan teknik permainan cerita berantai dengan media gambar. Hasil pascates mahasiswa lebih baik dibandingkan hasil prates. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata mahasiswa pada saat prates sebesar 8,3 yang apabila dipresentasikan rata-rata diperoleh 41,5%, artinya tingkat penguasaan materi mahasiswa dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis sebelum perlakuan, tingkat keefektifannya berada dalam kriteria kurang, sedangkan nilai rata-rata pascates sebesar 15,2 yang apabila dipresentasikan rata-rata diperoleh 76%. Artinya setelah diberi perlakuan tingkat penguasaan materi mahasiswa dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis setelah menggunakan teknik permainan cerita berantai dengan media gambar, tingkat keefektifannya berada dalam kriteria baik sekali.

Teknik permainan cerita berantai dengan media gambar efektif untuk pembelajaran berbicara bahasa Perancis. Hal ini dapat terlihat dari hasil perhitungan dan hasil analisis penelitian, dengan derajat kebebasan (d.b) adalah 19 dengan taraf signifikan 1% diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,86, nilai t_{hitung} dalam penelitian ini adalah 15,68, yang berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , ($15,68 > 2,86$) maka hipotesis kerja diterima.

Adapun kekurangan dan kelebihan teknik permainan cerita berantai dengan media gambar yang ditemukan saat pelaksanaan penelitian, yaitu sebagai berikut:

Kekurangan teknik permainan cerita berantai dengan media gambar, antara lain; memerlukan waktu yang cukup lama, ide/gagasan terpaku pada gambar, sulit menyimak jika terlalu banyak peserta, memerlukan ruang kelas yang tenang dan kesalahan satu orang dapat menyebabkan kesalahan secara berantai. Kemudian kelebihan teknik permainan cerita berantai dengan media gambar, antara lain; menimbulkan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga memberi motivasi untuk belajar, meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam belajar, menarik minat mahasiswa dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis dan mengasah kemampuan menyimak dan berbicara mahasiswa serta melatih berbicara bahasa Perancis mahasiswa secara spontan.

Adapun tanggapan-tanggapan mahasiswa mengenai teknik permainan cerita berantai dengan media gambar untuk pembelajaran berbicara bahasa Perancis, yaitu, berdasarkan hasil angket yang menyatakan bahwa seluruh

mahasiswa (100%) menyukai bahasa Perancis namun masih jarang yang sering berbicara bahasa perancis karena berbagai hal seperti takut membuat kesalahan dalam menyusun struktur kalimat bahasa Perancis (35%), kurangnya kosa-kata (15%), kurangnya keberanian untuk berbicara bahasa Perancis (15%) serta kesulitan mengungkapkan ide / gagasan pembicaraan (35%). Salah satu upaya untuk lebih memahami pembelajaran berbicara bahasa Perancis, yaitu melakukan teknik permainan cerita berantai dengan media gambar, karena dengan permainan ini, mahasiswa berpendapat bahwa mereka dapat lebih berani (10%), mudah, dan kreatif dalam mengungkapkan ide/gagasan (50%), menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga memberi motivasi untuk belajar (15%), serta dapat mengasah kemampuan dan berlatih berbicara secara spontan (20%). Berdasarkan hal tersebut, 50% mahasiswa menyatakan bahwa teknik permainan cerita berantai dengan media gambar membantu pembelajaran berbicara bahasa Perancis, 80% mahasiswa berpendapat bahwa penggunaan teknik permainan cerita berantai dengan media gambar menarik dan 65% mahasiswa menyatakan bahwa teknik permainan cerita berantai dengan media gambar cocok untuk pembelajaran berbicara bahasa Perancis.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi dalam penggunaan teknik permainan cerita berantai dengan media gambar, yang ditujukan kepada:

5.2.1 Rekomendasi kepada Pengajar Bahasa Perancis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk pembelajaran bahasa Perancis, khususnya pada mata kuliah *Communication Orale*. Selain membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan tetapi juga dikarenakan pentingnya teknik dan media dalam proses pembelajaran. Keberadaan teknik permainan dapat menarik minat siswa dalam belajar sehingga tercipta proses belajar yang lebih efektif dengan hasil yang maksimal. Teknik permainan cerita berantai dengan media gambar bisa menjadi alternatif pilihan bagi para pengajar untuk pembelajaran berbicara bahasa Perancis.

5.2.2 Rekomendasi kepada Mahasiswa

Dalam mempelajari bahasa Perancis, khususnya pada keterampilan berbicara bahasa Perancis. Selain dengan menambah kosakata dan mempelajari tata bahasanya, harus lebih sering berlatih berbicara tidak hanya dengan teknik permainan ini tetapi juga membiasakan diri berlatih dengan siapapun, teman maupun penutur aslinya dimanapun dan kapanpun. Tentunya dengan banyak membaca buku berbahasa Perancis, melalui situs internet maupun dari berbagai media yang berkaitan akan membantu memberikan ide/gagasan untuk berbicara.

5.2.3 Rekomendasi kepada Peneliti Lain

Penelitian ini merupakan, penggunaan teknik permainan cerita berantai dengan media gambar untuk pembelajaran berbicara bahasa Perancis. Dengan adanya hasil penelitian ini, peneliti mengharapkan peneliti lain dapat lebih mengembangkan teknik permainan cerita berantai dengan media gambar ataupun

teknik permainan lain sebagai inovasi dalam proses pembelajaran bahasa Perancis.

5.2.4 Rekomendasi kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis

Teknik permainan cerita berantai dengan media gambar dapat dijadikan sebagai salah satu teknik pembelajaran bahasa Perancis, khususnya pada mata kuliah *Communication Orale*. Dengan demikian, peneliti merekomendasikan kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI agar dapat menggunakan teknik permainan ini sebagai alternatif pembelajaran berbicara bahasa Perancis sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.